



Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W %	MTD %	YTD %
IHSG - ID	6.684.56	-2.42	-2.42	-2.42
LQ45 - ID	913.022	-2.58	-2.58	-2.58
Dow Jones - US	33.630.61	1.46	1.46	1.46
S&P 500 - US	3.895.00	1.45	1.45	1.45
Nasdaq - US	10.569.29	0.98	0.98	0.98
FTSE 100 - UK	7.699.49	3.32	3.32	3.32
DAX - DE	14.610.02	4.93	4.93	4.93
CAC - FR	6.860.95	5.98	5.98	5.98
Shanghai - CN	3.157.64	2.21	2.21	2.21
Hang Seng - HK	20.991.64	6.12	6.12	6.12
Nikkei 225 - JP	25.973.80	-0.46	-0.46	-0.46



Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil - Ice Brent Crude	78.57	-8.54	-1.38
Coal	169.60	-7.73	-35.06
Crude Palm Oil	4052	-2.92	-1.77
Nickel - LME	28,079	-6.55	-4.07

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	30-Dec	06-Jan	Chg
Indonesia IDR - 10 year	6.940	6.976	0.036
Indonesia USD - 10 year	4.796	5.070	0.274
US Treasury - 10 year	3.877	3.560	-0.317

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY
Federal Fund Rate - US	4.50%	0.1%
BI 7-Day RRR - ID	5.50%	0.66%

Global

Pasar saham Amerika Serikat menguat pada pekan pertama tahun 2023. Dalam seminggu terakhir indeks S&P500 menguat +1.45%. Nasdaq +0.98% dan Dow Jones +1.46%. Penguatan terjadi setelah adanya peningkatan optimisme investor akan adanya tren penurunan inflasi kedepan, walaupun rilis beberapa data ekonomi penting dan juga hasil notulen rapat FOMC pertengahan Desember lalu sedikit memberikan sentimen negatif.

Pada rilis risalah rapat FOMC terlihat indikasi bahwa pejabat The Fed akan terus lanjut menaikkan suku bunga di tahun ini untuk menekan inflasi ke sasaran yang dituju yakni di level 2.0%, sedangkan inflasi AS di bulan November lalu masih cukup tinggi di level 7.1% secara year-on-year. Hal tersebut sedikit memupuskan ekspektasi pelaku pasar yang berharap The Fed memperlambat laju pengetatan moneter tahun ini untuk menghindari potensi resesi.

Sementara itu, indeks PMI manufaktur versi ISM menunjukkan sektor manufaktur AS masih berkontraksi. ISM Manufacturing PMI AS posisi bulan Desember berada pada level 48.4 turun dari bulan sebelumnya yang sebesar 49. Selain itu Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan bahwa data Nonfarm Payrolls (NFP) bertambah 223 ribu pekerjaan pada Desember. Peningkatan tersebut menjadi yang terkecil dalam dua tahun. Disisi lain, tingkat pengangguran di AS justru turun menjadi 3.5% dari 3.6% di bulan sebelumnya. Rilis data tersebut, dilihat investor sebagai indikator positif bahwa kenaikan suku bunga sebelumnya memiliki dampak yang diinginkan untuk mendinginkan perekonomian.

Asia Pasifik

Bursa regional Asia ditutup bervariasi pada perdagangan minggu kemarin, dimana indeks utama Jepang Nikkei melemah sebesar -0.46% setelah rilis data manufaktur jepang yang melambat. Data aktivitas manufaktur Jepang berdasarkan Purchasing Manager's Index (PMI) versi Jibun Bank pada Desember 2022 turun menjadi 48.9. dari sebelumnya pada November 2022 di angka 49.

Dari China, walaupun sektor manufaktur masih mengalami kontraksi. sebagaimana data dari pemerintah. Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur pada Desember 2022 sebesar 47, turun dari bulan sebelumnya 48, dibawah level 50 yang merupakan ambang batas. Namun masyarakat China dilaporkan telah memulai kembali aktivitas regular setelah pelonggaran kebijakan Zero-COVID. Hal tersebut membuat pasar modal China dan Hongkong kembali positif (Shanghai Composite +2.21%. Hang seng +6.12%) terutama disebabkan oleh optimisme pelaku pasar terhadap peningkatan ekonomi di wilayah China.

Domestik

Dari domestik market IHSG ditutup menguat pada perdagangan Jumat lalu +0.46% ke posisi 6.684.55. Namun dalam sepekan IHSG melemah cukup signifikan -2.42% setelah pasar yang cukup bergejolak pada hari Rabu dan Kamis. Penurunan indeks didominasi oleh sektor energi karena adanya informasi bahwa pemerintah China telah mendiskusikan mengenai proposal untuk melakukan kembali pembelian batu bara dari Australia di tahun 2023 ini. Keputusan yang diambil pihak China ini dikhawatirkan akan berdampak terhadap melemahnya permintaan terhadap batu bara Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi tahunan Indonesia pada bulan Desember naik menjadi 5.51% dari bulan sebelumnya yang sebesar 5.42% (YoY). selain itu proyeksi ekonomi dari Dana Moneter Internasional (IMF) bahwa tahun ini akan menjadi tahun yang sulit karena mesin utama pertumbuhan global yakni Amerika Serikat, Eropa dan China semuanya mengalami aktivitas yang melemah. Menambah kekhawatiran investor terhadap kondisi ekonomi global yang dapat berdampak buruk terhadap ekonomi dalam negeri.

S&P Global melaporkan industri manufaktur Indonesia makin menggeliat, terlihat dari peningkatan Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang meningkat menjadi 50.9 pada Desember 2022. Di sisi lain Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2022 mencapai 137.2 miliar dolar AS atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2022 sebesar 134.0 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6.0 bulan impor atau 5.9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Major Currencies

Currency Pair	2-Jan-23	6-Jan-23	Change
USDTHB	N.A	34,045	N.A
USDJPY	130,80	132,08	0,98%
AUDUSD	0,6802	0,6877	1,10%
EURUSD	1,0667	1,0644	-0,22%
GBPUSD	1,2046	1,2093	0,39%
NZDUSD	0,6317	0,6347	0,47%

Cross Currencies

Currency Pair	2-Jan-23	6-Jan-23	Change
USDIIDR	15.573	15.633	0,39%
THBIDR	450,89	462,85	2,65%
JPYIDR	118,90	116,37	-2,13%
AUDIIDR	10.593	10.554	-0,37%
EURIDR	16.630	16.441	-1,14%
GBPIDR	18.771	18.580	-1,02%
NZDIIDR	9.848	9.721	-1,29%

Pasar Valuta Asing

Dollar indeks dibuka pada 103.67 dan mencatatkan level tertinggi pada 105.63 sebelum ditutup pada 103.88 di penutup akhir pekan. Risalah dari FOMC di bulan Desember mengindikasikan jika The Fed akan tetap fokus mengendalikan inflasi dan menahan suku bunga acuan di level tinggi. Dari data ketenagakerjaan US, ADP Employment Change tercatat di atas *survey*; 235k (127k *prior* dan 150k *survey*). Hal yang sama juga terjadi pada Nonfarm Payrolls, yang tercatat pada 223k (263k *prior* dan 205k *survey*).

Dari Eropa, EUR menyentuh level terendah pada spot 1.0484 sebelum ditutup pada 106.44 pada akhir pekan. Data CPI Estimate YoY Eurozone tercatat menurun pada 9.2% (10.1 *prior* dan 9.5% *survey*). Inflasi Jerman, CPI YoY juga tercatat menurun di 8.6% (10.0% *prior* dan 9.0% *survey*). Prancis juga mencatatkan penurunan CPI secara YoY pada 5.9% (6.2% *prior* dan 6.4% *survey*).

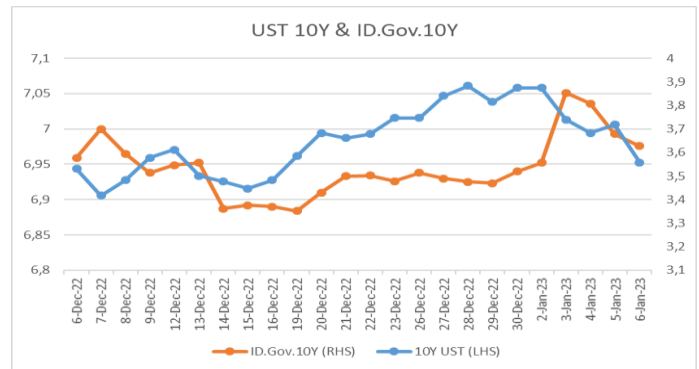
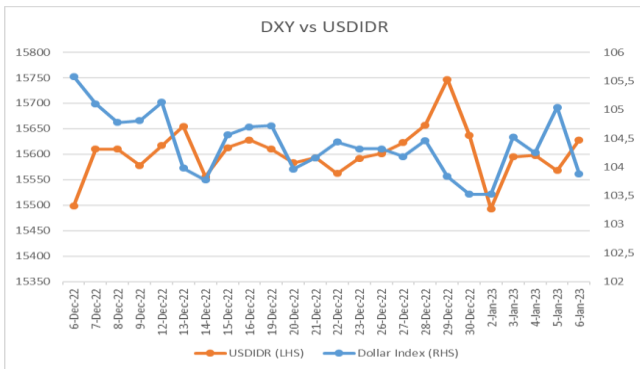
Dari domestik, IDR bergerak tertekan sepekan kemarin dan ditutup pada level spot 15,633. Selain tekanan dari sentimen global, data dari China, Caixin PMI Manufacturing untuk bulan Desember tercatat masih kontraksi di 49.0 (49.4 *prior* dan 49.1 *survey*).

Pasar Obligasi

Awal tahun ini yield obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun dibuka naik dilevel 6.95% vs penutupan tahun di 6.94% dan ditutup di akhir minggu menjadi 6.97%. Di sisi lain obligasi US Treasury 10 tahun ditutup menguat di 3.55% vs pembukaan minggu 3.87%.

Pada pertengahan minggu lalu yield obligasi pemerintah Indonesia sempat menyentuh level 7.05% setelah dirilisnya data inflasi Indonesia untuk periode Dec'22 yakni 5.51% lebih tinggi dari periode sebelumnya yakni 5.39%. UST 10 tahun mengalami penguatan seiring dengan di releasannya the FED minutes 14DEC'22.

Sebelumnya pasar banyak memprediksi terkait dengan kebijakan suku bunga US, dimana spekulasi bahwa suku bunga US pada tahun 2023 akan mengalami penurunan. Namun spekulasi ini menjadi perhatian para pimpinan the FED yang menyatakan bahwa spekulasi pasar atas pelanggaran kebijakan moneter tersebut dapat membuat usaha mengatasi stabilitas harga ini menjadi lebih rumit. Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah Indonesia naik menjadi IDR764.74 triliun vs penutupan tahun lalu IDR 762.19 triliun.



Week Ahead

Kalender Ekonomi Sepekan

Negara	Berita dan Data Ekonomi	Tanggal Rilis	Periode	Sebelumnya	Survei*
Eurozone	Unemployment Rate	9-Jan	November 2022	6.5%	6.5%
US	Fed Chair Powell Speech				
China	Inflation Rate YoY	12-Jan	December 2022	1.6%	1.8%
US	Inflation Rate YoY	12-Jan	December 2022	7.1%	6.5%
US	Core Inflation YoY	12-Jan	December 2022	6.0%	5.8%
China	Balance of Trade	13-Jan	December 2022	\$69.84B	\$80B
China	Michigan Consumer Sentiment Prel	13-Jan	January 2023	59.7	60

***Disclaimer:** Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.